

THE USE OF LANGUAGE ON SHOP NAME SIGNBOARDS IN THE TAMPAN SUB-DISTRICT OF PEKANBARU CITY

Neysha Verlanda¹, Charlina², Hermandra³
 neyshaverlanda@gmail.com +62 852 1121 1400,
 charlinahadi@yahoo.com, hermandra2312@gmail.com

*Study Program Language and Literature Indonesia
 Faculty of Teachers and Training Education
 University of Riau*

Abstract: *This research is about Language Usage on Store Name Board in Kecamatan Tampan Pekanbaru City. This study aims to describe what forms of store nameplate elements, the use of foreign languages, the use of word structure, and word selection. The method used in this research is prescriptive method with qualitative approach. Sources of data in this research is shop boards existing in kecamatan Tampan consisting of 4 kelurahan; Kelurahan Delima, Simpang Baru village, Tuah Karya village, and West Sidomulyo village. Technique of collecting data of this research that is by using technique of shooting and technique of record. The validity of the data is obtained by observational diligence techniques. The results of this study are as follows. First, the store nameplate element in Tampan sub-district was found in 11 elements. The elements are: 1) name, 2) store type, 3) product, 4) product information, 5) address, 6) zip code, 7) phone 8) slogan, 9) advertisement, 10) logo, 11) . The name element is an element required in the nameplate. This can be proven from each store nameplate data in Kecamatan Tampan found element name in it. Second, elements of kecamatan Tampan nameplate discourse are: 1) nameplate consisting of one element, 2) two elements, and 3) three elements. Third, the use of foreign languages on the shop name, whether it is in accordance with the rules of Law Number 24 Year 2009 or not. Fourth, the use of word structures on store nameplate in kecamatan Tampan. And fifth, the selection of appropriate and appropriate words on the shop name sign in Tampan district of Pekanbaru city.*

Keywords: *Store Nameplate, Elements, Discourse, Foreign Language, Word Structure, Word Choice*

PENGGUNAAN BAHASA PADA PAPAN NAMA TOKO DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Neysha Verlanda¹, Charlina², Hermandra³
 neyshaverlanda@gmail.com +62 852 1121 1400,
 charlinahadi@yahoo.com, hermandra2312@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Penggunaan Bahasa pada Papan Nama Toko di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja bentuk unsur papan nama toko, penggunaan bahasa asing, penggunaan struktur kata, dan pemilihan kata. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode preskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah papan nama toko yang ada di kecamatan Tampan yang terdiri dari 4 kelurahan; kelurahan Delima, kelurahan Simpang Baru, kelurahan Tuah Karya, dan kelurahan Sidomulyo Barat. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan gambar dan teknik catat. Keabsahan data diperoleh dengan teknik ketekunan pengamatan. Hasil Penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, unsur papan nama toko di kecamatan Tampan ditemukan sejumlah 11 unsur. Adapun unsurnya yaitu: 1) nama, 2) jenis toko, 3) produk, 4) informasi produk, 5) alamat, 6) kode pos, 7) telepon 8) slogan, 9) iklan, 10) logo, 11) gambar pendukung. Unsur nama merupakan unsur yang wajib ada dalam papan nama. Hal ini dapat dibuktikan dari tiap data papan nama toko di kecamatan Tampan ditemukan unsur nama di dalamnya. Kedua, unsur wacana papan nama toko di kecamatan Tampan yaitu: 1) papan nama yang terdiri satu unsur, 2) dua unsur, dan 3) tiga unsur. Ketiga, penggunaan bahasa asing pada papan nama toko, apakah sudah sesuai dengan aturan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 atau belum. Keempat, penggunaan struktur kata pada papan nama toko di kecamatan Tampan. Dan kelima, pemilihan kata yang tepat dan sesuai pada papan nama toko di kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

Kata kunci: Papan Nama Toko, Unsur, Wacana, Bahasa Asing, Struktur Kata, Pilihan Kata

PENDAHULUAN

Bahasa dalam papan nama toko digunakan untuk menciptakan citra tertentu. Citra ini terbangun dari penggunaan pilihan kata tertentu untuk membangun citra dari produk toko. Citra yang terbangun di papan nama toko ini sesungguhnya adalah salah satu cara untuk menarik pembeli. Pembangunan citra toko ini muncul dalam penggunaan pilihan kata tertentu yang tentunya juga dapat menciptakan kesan-kesan tertentu kepada pembaca. Citra yang dibangun oleh bahasa dalam papan nama toko ini mempunyai hubungan erat dengan produk yang dimiliki toko. Apapun bentuk citra yang muncul dari pembacaan papan nama toko, semuanya mempunyai tujuan untuk mempromosikan produk dagangan yang dimiliki toko.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa pengertian toko adalah kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dan sebagainya). Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya. Sedangkan kedai adalah bangunan tempat berjualan (makanan, minuman dan sebagainya); seperti warung (Sinaga, 2004: 11).

Wacana muncul dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan ketika pengunjung membaca papan nama dan terjadi proses interpretasi saat membaca teks dalam papan nama toko. Teks yang dimaksud di sini adalah unsur-unsur yang berada dalam papan nama. Unsur-unsur dalam papan nama ini saling berhubungan dan membentuk sebuah wacana tertentu. Unsur-unsur dalam papan nama sendiri menurut Purnami (2010: 53) terdiri atas: (1) nama, (2) alamat, (3) telepon, (4) slogan, (5) logo, (6) gambar pendukung, (7) rincian, (8) jenis barang, (9) jenis jasa, (10) fasilitas, (11) waktu pelayanan, (12) unsur pemilik, dan (13) *faximile*.

Unsur papan nama toko di atas saling berpadu dan membentuk sebuah wacana tertentu. Berdasarkan hasil observasi terhadap unsur dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan ditemukan adanya perbedaan unsur yang berpadu dalam papan nama dan membuat konteks. Hal ini menarik peneliti untuk mengungkapkan wacana yang muncul pada papan nama toko dari setiap jenis paduan unsur yang muncul dalam setiap data papan nama toko di Kecamatan Tampan.

Beragamnya produk yang dijual toko atau bangunan di kecamatan Tampan membuat konten dalam papan nama toko berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini terlihat dari perbedaan penyajian dari masing-masing unsur dalam bentuk jumlah, paduan, dan pola dari unsur-unsur tersebut. Perbedaan ini menarik peneliti untuk mendeskripsikan unsur bahasa dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan berdasarkan unsur, jumlah, paduan, dan pola. Meskipun ditemukan bahwa unsur bahasa ini berpadu dengan unsur visual (seperti gambar, ukuran huruf, warna, ketebalan), penelitian hanya akan membahas penggunaan bahasa sebagai unsur papan nama toko tanpa mengaitkannya dengan unsur visual.

Unsur teks berbentuk pemakaian bahasa yang dituliskan dalam papan nama toko. Tidak jarang, ditemukan penggunaan bahasa asing dalam unsur papan nama toko di kecamatan Tampan. Penggunaan bahasa asing pada tempat umum sebenarnya telah diatur dalam UU No 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, dan Pengindonesiaan Kata dan

Istilah Asing yang intinya menegaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia harus lebih diutamakan. Dan jika hal ini menjadi alasan tetap digunakannya bahasa asing dalam papan nama toko, seharusnya diambil jalan tengah. Bahasa asing dapat digunakan, namun penggunaan bentuk disertai bentuk bahasa Indonesia, sehingga sikap positif terhadap bahasa Indonesia dapat ditunjukkan dari penggunaan bahasa dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa sajakah unsur yang dimuat dalam papan nama toko di kecamatan Tampan kota Pekanbaru? Bagaimana penggunaan bahasa asing, struktur kata, serta pemilihan kata pada papan nama toko di kecamatan Tampan kota Pekanbaru?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui unsur yang dimuat dalam papan nama toko di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, penggunaan bahasa asing, struktur kata, serta pemilihan kata pada papan nama toko di kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2017 sampai bulan September 2017. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode preskriptif analisis. Metode penelitian ini dipakai dengan memaparkan apa adanya hasil yang didapat oleh peneliti di dalam penelitian, kemudian mendeskripsikan data-data yang ada dengan menganalisis dan membetulkan data tersebut. Melalui metode tersebut penulis akan menjabarkan kesalahan penggunaan bahasa pada papan nama toko di kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

Sumber data penelitian ini yaitu papan nama toko yang ada di jalan utama di kecamatan Tampan kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu kelurahan Delima, kelurahan Simpang Baru, kelurahan Tuah Karya, dan kelurahan Sidomulyo Barat. Adapun tiap kelurahan memiliki jalan utama yang menjadi pusat pertokoan atau usaha yang banyak dikunjungi masyarakat kecamatan Tampan. Data pada kelurahan Delima diambil dari toko yang ada di jalan Delima dan Srikandi, pada kelurahan Simpang Baru diambil dari jalan H.R. Subrantas, pada kelurahan Tuah Karya diambil dari jalan H.R. Subrantas dan jalan Taman Karya, dan kelurahan Sidomulyo Barat diambil dari jalan Soekarno-Hatta.

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan gambar dan teknik catat. Teknik pengambilan gambar dilakukan dengan cara menyusuri jalan yang menjadi tempat sampel data, kemudian diambil gambar papan nama toko dengan menggunakan kamera telepon genggam (*handphone*). Teknik catat dilakukan dengan mencatat unsur yang ada di papan nama toko tersebut melalui buku atau kertas.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan seluruh data dan sampel papan nama toko di masing-masing kelurahan yang ada di kecamatan Tampan.

- 2) Mengumpulkan seluruh data dan disusun berdasarkan unsur papan nama toko yang akan dibahas.
- 3) Mengumpulkan seluruh kata-kata yang ada dalam papan nama toko tersebut.
- 4) Memilih kata-kata dalam papan nama toko menurut bidangnya yang akan dikaji.
- 5) Mengelompokkan struktur kata yang menggunakan bahasa asing, bahasa Indonesia, Indonesia-asing, dan asing-Indonesia.
- 6) Membuat kesimpulan dan permasalahan yang dianalisis dan menyusun laporan hasil analisis data dalam bentuk skripsi.

Dengan ketekunan pengamatan ini diharapkan dapat mendapatkan data yang lebih akurat, agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, uji keabsahan menggunakan reliabilitas intrarater. Reabilitas intrater dilakukan dengan membaca dan mengkaji subjek secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang konsisten. Penggunaan teknik pemeriksaan ini dimaksudkan agar seluruh data dapat teridentifikasi secara maksimal. Pemeriksaan ini dilakukan dengan memperhatikan data berkali-kali hingga ditemukan data jenuh, sehingga seluruh unsur dalam papan nama toko berserta pola dan paduannya dapat diidentifikasi secara maksimal.

Setelah itu, data tersebut diberikan kepada masing-masing dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan kebenaran kembali. Apabila dikatakan oleh dosen pembimbing ada data yang tidak sesuai dengan ketentuan maka peneliti melakukan pengamatan dan pengecekan kembali secara berulang-ulang untuk memperoleh kebenaran terhadap hasil data yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan peneliti lakukan untuk memaparkan data-data yang konsisten dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Unsur yang Ditemukan

- Deskripsi Unsur yang Ditemukan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap papan nama toko di Kecamatan Tampan ditemukan temuan berupa unsur-unsur papan nama toko yang berfungsi untuk menyampaikan informasi yang berhubungan dengan produk toko.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada papan nama toko di Kecamatan Tampan, unsur dalam papan nama toko dapat dikategorikan ke dalam 19 kategori sebagai berikut: (1) nama, (2) jenis toko, (3) produk, (4) informasi produk, (5) alamat, (6) kode pos, (7) telepon, (8) pos-el, (9) *website*, (10) *facebook*, (11) *twitter*, (12) *blog*, (13) slogan, (14) iklan, (15) logo, dan (16) gambar pendukung.

Masing-masing unsur tersebut mempunyai distribusi berbeda di dalam papan nama toko. Unsur nama adalah unsur yang wajib ada dalam papan nama

toko. Hal ini dapat dibuktikan dari terdapatnya unsur nama pada setiap data papan nama toko di kecamatan Tampan. Selanjutnya, unsur yang sering muncul dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan yaitu; unsur nama berjumlah 48 data dan unsur alamat berjumlah 23 data. Unsur yang jarang muncul dalam papan nama toko di kecamatan Tampan yaitu; unsur gambar pendukung 19 data, unsur produk 17 data, unsur iklan 15 data, unsur jenis toko 14 data, unsur telepon 11 data, dan unsur logo 10 data. Sedangkan unsur yang sedikit dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan yaitu; unsur informasi produk 6 data dan unsur slogan 4 data. Frekuensi kemunculan unsur dalam papan nama toko akan menjadi acuan untuk menentukan urutan paduan unsur pada papan nama toko di Kecamatan Tampan.

- Deskripsi Unsur Wacana Papan Nama Toko Kecamatan Tampan

Wacana dalam papan nama toko di kecamatan Tampan timbul dari paduan unsur-unsur teks dan konteks dalam papan nama toko. Wacana yang timbul berupa satu sampai dengan empat paduan wacana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap papan nama toko ditemukan sejumlah 34 wacana. Untuk mempermudah klasifikasi, jumlah unsur wacana yang muncul dalam papan nama menjadi dasar untuk melakukan kategorisasi.

b. Penggunaan Bahasa Asing

Penggunaan bahasa asing ditemukan sejumlah 16 data atau 33,33% dari seluruh total data papan nama toko. Penggunaan bahasa asing dalam papan nama toko ditemukan dalam bentuk penggunaan nama asing, penggunaan bahasa asing pada informasi tentang produk barang/jasa, dan penggunaan nama asing pada merek yang telah mempunyai hak paten.

c. Penggunaan Struktur Kata

Penggunaan struktur kata dalam papan nama toko pada sampel papan nama toko di kecamatan Tampan sebanyak 75% sudah mengikuti aturan pola “diterangkan menerangkan” (DM) dan 25% belum mengikuti aturan pola DM atau masih menggunakan pola “menerangkan diterangkan” (MD). Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penggunaan struktur kata pada papan nama toko perlu diperhatikan penggunaannya. Hal ini berdasarkan kaidah dalam pedoman penggunaan struktur kata pada papan nama toko dan bangunan di tempat umum yaitu menggunakan pola “diterangkan menerangkan”. Pola “diterangkan menerangkan” (DM) merupakan urutan yang lazim pada kelompok kata, sedangkan pola “menerangkan diterangkan” (MD) dapat diterapkan pada nama yang menjadi satu kata.

d. Pemilihan Kata

Pemilihan kata pada papan nama toko di kecamatan Tampan merupakan salah satu faktor menariknya sebuah papan nama toko tersebut atau tidak. Terdapat beberapa persyaratan untuk melihat ketepatan dan kesuaian pilihan kata pada sebuah papan nama toko.

Pada sampel papan nama toko di kecamatan Tampan, penulis menemukan beberapa papan nama toko yang masih belum memenuhi persyaratan tersebut. Misalnya, pada papan nama toko Platbm1912 di kelurahan Simpang Baru. Pemilihan kata yang kurang sesuai pada papan nama toko ini mengakibatkan orang yang tidak tahu apa saja yang dijual di dalam toko tersebut. Sebaiknya, pemilihan nama atau kata pada papan nama toko dibuat sesuai dengan kaidah yang ada serta menghindari kata-kata ciptaan sendiri.

PEMBAHASAN

a. Unsur yang Ditemukan

- Unsur Papan Nama Toko di Kecamatan Tampan

Unsur dalam papan nama toko di kecamatan Tampan dideskripsikan menurut bentuk unsurnya dan wacana yang muncul dalam papan nama toko di kecamatan Tampan. Pendeskripsian unsur berdasarkan fungsi-fungsi yang muncul dari setiap unsur teks dalam papan nama toko, sedangkan unsur wacana toko dideskripsikan berdasarkan wacana produk yang dihasilkan dari perpaduan antara unsur teks dan konteks dalam papan nama di kecamatan Tampan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap unsur yang terdapat pada papan nama toko di kecamatan Tampan, ditemukan sejumlah 18 unsur yang terdapat pada papan nama toko di kecamatan Tampan. Unsur papan nama toko kecamatan Tampan yaitu: (1) nama, (2) jenis toko, (3) produk, (4) informasi produk, (5) alamat, (6) telepon, (7) slogan, (8) iklan, (9) logo, dan (10) gambar pendukung. Unsur-unsur ini merupakan unsur teks yang membentuk wacana produk dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan. Berikut ini dijelaskan secara lebih terperinci mengenai unsur dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan.

- 1) Nama

- Nama Diri
- Nama Benda

- 2) Jenis Toko

- 3) Produk

Produk adalah barang atau jasa yang yang dibuat dan ditambah daya gunanya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi tersebut.

4) Informasi produk

Informasi produk berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai rincian dari produk toko.

5) Alamat

Alamat yang terdapat dalam papan nama memberi informasi tentang detail lokasi yang dapat berupa nama jalan, nomor alamat, dan wilayah tempat toko berada.

6) Telepon

Telepon digunakan toko sebagai alat bantu untuk melakukan kontak dengan pihak lain untuk melancarkan usaha.

7) Slogan

Slogan artinya kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan usaha.

8) Iklan

Iklan dalam kamus istilah komunikasi adalah aktivitas yang meliputi penyajian pesan-pesan tentang produk, jasa, atau ideal kepada suatu golongan secara tidak pribadi, lisan atau visual dan dibayar oleh sponsornya.

9) Logo

Logo adalah huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan.

10) Gambar pendukung

Gambar pendukung adalah gambar yang terdapat dalam papan nama toko yang berfungsi untuk memperjelas jasa dan usaha yang ditawarkan.

- Unsur Wacana dalam Papan Nama Toko di Kecamatan Tampan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap unsur wacana yang terdapat dalam papan nama toko di kecamatan Tampan, dalam bab ini akan dijelaskan lebih terperinci mengenai wacana. Wacana yang terbentuk dalam papan nama toko dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah wacana yang muncul dari tiap data papan nama toko. Unsur wacana dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan ini dibangun oleh unsur teks dan konteks. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa ada unsur teks papan nama berbentuk unsur nama, produk, alamat, dan sebagainya, dalam pembahasan akan dijelaskan diantara unsur tersebut akan dijelaskan unsur apa sajakah yang membentuk wacana dalam papan nama toko.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai wacana dalam papan nama toko di Kecamatan Tampan.

Untuk memudahkan klasifikasi, data dikategorikan berdasarkan jumlah wacana yang dimiliki dari tiap data papan nama. Adapun kategorisasi papan nama toko berdasarkan jumlah wacana yang dimilikinya adalah sebagai berikut.

a) Satu Unsur

Jumlah unsur di sini mengacu pada jumlah wacana yang muncul dalam papan nama toko, dengan kata lain dapat disebut dengan papan nama yang memiliki satu unsur wacana. Berikut ini adalah kategorisasi data papan nama toko yang mempunyai satu unsur wacana.

- | | |
|----------------------|----------------------|
| • Aksesoris | • Pusat Perkulakan |
| • Elektronik | • Barang Harian |
| • Makanan | • Perlengkapan Bayi |
| • Peralatan Olahraga | • Toko Buku |
| • Desain | • Plastik |
| • Mebel | • Toko Sabun |
| • Hewan Peliharaan | • Optik |
| • Selular | • Tas |
| • Sepeda | • Obat Herbal |
| • Obat | • Listrik |
| • Pakaian | • Gorden |
| • Ban | • Pusat Perbelanjaan |
| • Makanan Mentah | • Otomotif |
| • Interior | • Komputer |
| • Bahan Bangunan | |

b) Dua Unsur

Jumlah unsur di sini mengacu pada jumlah wacana yang muncul dalam papan nama toko, dengan kata lain dapat disebut dengan papan nama toko yang memiliki dua unsur wacana. Berikut ini adalah kategorisasi data papan nama toko yang mempunyai dua unsur wacana.

- Mebel dan Interior
- Bahan Bangunan dan Listrik
- Aksesoris dan Pakaian
- Plastik dan Terpal

c) Tiga Unsur

Jumlah unsur di sini mengacu pada jumlah wacana yang muncul dalam papan nama toko, dengan kata lain dapat disebut dengan papan nama toko yang

memiliki tiga unsur wacana. Berikut ini adalah kategorisasi data papan nama toko yang mempunyai tiga unsur wacana.

- Obat, Perlengkapan Ibu, dan Perlengkapan Bayi

b. Penggunaan Bahasa Asing

Berikut ini peneliti akan menganalisis bahasa yang terdapat pada papan nama toko yang menggunakan bahasa asing dan dibahas berdasarkan kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Delima 1) Island Accessories 2) Smart Teknik 3) Faila's Kitchen 4) Mulya Bakery | <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Tuah Karya 1) Dragon Computer 2) Kick Off 3) Han's Sport 4) Black Paint Art |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Simpang Baru 1) Happy Furniture 2) Colours Mart 3) Seven Star Meubel 4) Maestro Chrome | <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Sidomulyo Barat 1) D' Home 2) Leuser Bird Shop 3) Fire One Cellular 4) Queen Art |

c. Penggunaan Struktur Kata

Berikut ini peneliti akan menganalisis bahasa yang terdapat pada papan nama toko dalam penggunaan struktur kata dan dibahas berdasarkan kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Delima 1) Anugrah Mandiri 2) Apotek Sehati Farma 3) Bersama Satu 4) Maju Jaya | <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Tuah Karya 1) Fikri Jati Jepara 2) Mulia Agung 3) Sinar Rezky Jaya 4) Variasi Gorden |
| <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Simpang Baru 1) Cahaya Fajar 2) Putra Jaya Ban 3) Toko Rupert Jaya Perkasa 4) Sinar Makmur | <ul style="list-style-type: none"> • Kelurahan Sidomulyo Barat 1) Berkah Mandiri 2) Cahaya Sukses 3) Fajar Makmur 4) Pondok Ban |

d. Penggunaan Pilihan Kata

Berikut ini peneliti akan menganalisis bahasa yang terdapat pada papan nama toko yang menggunakan bahasa asing dan dibahas berdasarkan kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

- Kelurahan Delima

- 1) Griya Satwa
- 2) Grosir Buyung
- 3) Istana Bayi
- 4) Pustaka Timur

- 1) Banua Optikal

- 2) Darus Syifa
- 3) Laris Baru
- 4) Matahari Plastik

- Kelurahan Simpang Baru

- 1) Jaya Plastik Terpal
- 2) Jayakarta
- 3) Platbm1912
- 4) Rumah Sabun Cahaya

- Kelurahan Sidomulyo Barat

- 1) Tunas Jaya
- 2) Jayakarta
- 3) Indo Grosir
- 4) Makro 2000

- Kelurahan Tuah Karya

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penyajian hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan dan penyusunan bahasa asing pada papan nama toko di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum sepenuhnya menggunakan Bahasa Indonesia sesuai harfiah.
2. Penggunaan dan penyusunan struktur kata pada papan nama toko di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum seluruhnya menggunakan struktur yang ditentukan dalam aturan Bahasa Indonesia, namun ada yang sudah memenuhi aturan tersebut.
3. Penggunaan pilihan kata pada papan nama toko di Kecamatan tampan Kota Pekanbaru belum sepenuhnya mengarah kepada syarat ketetapan dan kesesuaian pilihan kata. Namun demikian, sebagiannya sudah ada yang mengarah kepada syarat dan ketentuan yang berlaku.
4. Secara keseluruhan, baik penggunaan bahasa asing, struktur kata, dan pilihan kata pada papan nama toko di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru belum sepenuhnya mengarah kepada ketentuan dalam Bahasa Indonesia dan menurut undang-undang kebahasaan.

Rekomendasi

Untuk lebih menyempurnakan skripsi ini, maka peneliti memberikan saran kepada diri peneliti sendiri maupun kepada pembaca. Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pemerintah harus lebih memaksimalkan dalam mensosialisasikan penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama toko di kota-kota maupun daerah-daerah yang baru berkembang.
2. Pemerintah harus lebih memaksimalkan dalam mensosialisasikan penggunaan bahasa Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pada papan nama toko di kota-kota maupun daerah-daerah yang baru berkembang.
3. Pemerintah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru harus cepat tanggap terhadap masyarakat yang akan membuat papan nama toko dan melakukan pemantauan serta perbaikan terhadap nama toko di Kecamatan Tampan dan sekitarnya.
4. Pedagang atau pemilik toko agar tidak membuat nama toko dan bangunan menurut diri pribadi, tetapi harus memperhatikan aturan dan undang-undang kebahasaan.
5. Diharapkan penelitian ini lebih dikembangkan lagi, karena masih banyak yang harus diteliti dari penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama toko.
6. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi pengetahuan kepada kita tentang pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia di tempat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinaga Pariaman. 2004. Pasar Modern VS Pasar Tradisional. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Purnami, Wening Handri et al. 2010. “Pemakaian Bahasa pada Papan Nama di Tempat Umum” (laporan kegiatan). Yogyakarta: Balai Pustaka Yogyakarta.